

**VITALITAS BAHASA IBU DI RUANG VIRTUAL:  
STUDI SOSIOLINGUISTIK TENTANG PEMERTAHANAN  
BAHASA SUNDA DI KANAL YOUTUBE FIKSI**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Sastra Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Rahmawati  
NIM 1804868

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2022**

**VITALITAS BAHASA IBU DI RUANG VIRTUAL:  
STUDI SOSIOLINGUISTIK TENTANG PEMERTAHANAN  
BAHASA SUNDA DI KANAL YOUTUBE FIKSI**

oleh  
Rahmawati

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar  
Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Rahmawati 2022  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juni, 2022

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak  
ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa seizin penulis

ii

# LEMBAR PENGESAHAN

RAHMAWATI

**VITALITAS BAHASA IBU DI RUANG VIRTUAL:  
STUDI SOSIOLINGUISTIK TENTANG PEMERTAHANAN  
BAHASA SUNDA DI KANAL YOUTUBE FIKSI**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I,**



**Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.**

**NIP 197712092005011001**

**Pembimbing II,**



**Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.**

**NIP 198809232015041003**

Diketahui oleh

**Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.**

**NIP 197712092005011001**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Vitalitas Bahasa Ibu di Ruang Virtual: Studi Sociolinguistik Tentang Pemertahanan Bahasa Sunda di Kanal YouTube Fiksi” ini benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 21 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahmawati', with a stylized flourish at the end.

Rahmawati

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat iman, Islam dan nikmat sehat walafiat sehingga sampai saat ini penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Selawat dan salam tidak lupa dihantarkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah menyampaikan petunjuk syariat agama Islam yang sempurna yang merupakan anugerah paling besar bagi seluruh alam semesta.

Skripsi ini adalah laporan penelitian yang diajukan oleh penulis sebagai salah satu syarat dalam menuntaskan studi pada jenjang Strata 1 di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini memuat hasil penelitian sosiolinguistik tentang vitalitas bahasa ibu di ruang virtual, khususnya vitalitas bahasa Sunda di kanal YouTube Fiksi sebagai upaya pemertahanan bahasa Sunda. Ada tiga pokok permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) sikap bahasa YouTuber terhadap bahasa Sunda dalam kanal YouTube Fiksi, (2) vitalitas bahasa Sunda dalam kanal YouTube Fiksi, dan (3) respons warganet terhadap konten-konten YouTube yang terdapat dalam kanal YouTube Fiksi.

Penulis menyadari bahwa selama penelitian dan penyusunan skripsi tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu, penulis menerima saran dan kritik yang membangun selebar-lebarnya agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penyusunan skripsi, penulis mendapatkan dukungan dan bantuan yang sangat melimpah dari berbagai pihak. Penulis mendapatkan banyak uluran tangan, arahan, bimbingan, dan petunjuk selama proses penyusunan. Untuk itu secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu penulis baik dukungan secara fisik, material, moral, ataupun dukungan lainnya. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia;
2. Prof. Dr. Tri Indri Hardini, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia;
3. Dr. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI;
4. Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FPBS UPI;
5. Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, serta sekaligus dosen perwalian akademik dan dosen pembimbing I skripsi yang senantiasa membantu, mengarahkan, membimbing, dan memberikan banyak sekali ilmu dan pengetahuan kepada penulis. Terima kasih karena selalu mengorbankan waktunya untuk membimbing penulis sampai skripsi ini tersusun sampai tuntas;
6. Undang Sudana, S.S., M.Hum. selaku pembimbing II skripsi yang selalu memberikan dorongan, dukungan, dan masukan yang sangat berarti bagi jalannya penulisan skripsi penulis. Terima kasih atas semua ilmu yang sudah diberikan kepada penulis;
7. Prof. Dr. Dadang S. Anshori, M.Si., Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd., dan Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd. selaku dosen penguji;
8. Dra. Nunung Sitaresmi, M.Pd., Dra. Lilis Siti Sulistyanyingsih, M.Pd., dan Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum. yang sudah memberikan ruang dan kesempatan

bagi penulis untuk terlibat dalam penelitian sehingga penulis memiliki kesempatan lebih besar untuk terus mengasah dan memperdalam ilmu yang telah diberikan;

9. Prof. Aceng Ruhendi Syaifullah, M.Hum., Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd., dan Dr. Andika Dutha Bachari, S.Pd., M.Hum. selaku dosen pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian dan Seminar Linguistik yang senantiasa mendampingi dan mengarahkan penulis dalam menentukan topik penelitian skripsi;
10. Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Saepul Pajri dan Ibu Neni Usnaini, yang selama ini selalu menjadi penguat dan motivasi terbesar bagi penulis untuk terus bertahan dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak untuk segala doa, dukungan, dan bantuan yang tiada putus-putusnya diberikan kepada penulis;
11. Pajriani Dewi dan Fuji Astuti selaku kakak tersayang yang senantiasa membantu, mendorong, dan menguatkan penulis untuk tetap bersemangat menyelesaikan skripsi ini;
12. Segenap dosen dan staf tata usaha Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dalam ucapan terima kasih ini yang selalu memfasilitasi penulis baik berupa ilmu, pengetahuan, pelayanan, fasilitas, dan lain-lain;
13. Sahabat penulis yang selalu menemani dan menyemangati penulis dari awal kuliah sampai saat ini. Terima kasih banyak Nada Fadhilah, Tiara Vidya Amalia, dan Maritza Sukmanadia;
14. Yeyen, Sani Widiawati, dan Poppy Mega Karina sebagai teman satu kontrakan yang selalu menemani dan menyemangati selama proses penyusunan skripsi;
15. Teman seperjuangan Bahasa dan Sastra Indonesia A 2018 yang sudah berproses dan belajar bersama, serta memberikan banyak pengalaman berharga kepada Penulis; dan
16. Teman kolektif 2018 Hima Satrasia FPBS UPI yang selalu menemani hari-hari penulis dan memberikan kenangan dan pengalaman yang berarti selama berproses.

## ABSTRAK

Dewasa ini, penggunaan bahasa Sunda di masyarakat mulai mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah utama dalam penelitian ini: (1) wujud kesetiaan berbahasa Sunda YouTuber, (2) wujud kebanggaan berbahasa Sunda YouTuber, (3) wujud kesadaran akan norma berbahasa Sunda YouTuber, (4) status vitalitas bahasa Sunda dalam kanal YouTube Fiksi, dan (5) respons warganet terhadap konten YouTube Fiksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif-kuantitatif. Data penelitian ini berupa tuturan YouTuber dan komentar warganet yang bersumber dari kanal YouTube Fiksi. Temuan penelitian ini meliputi tiga hal. *Pertama*, sikap bahasa YouTuber termasuk ke dalam sikap positif yang ditandai dengan (1) sikap kesetiaan berbahasa Sunda YouTuber mencapai 75,7%, (2) sikap kebanggaan berbahasa Sunda YouTuber mencapai 8,7%, dan (3) sikap kesadaran akan norma berbahasa Sunda YouTuber mencapai 15,7%. *Kedua*, status vitalitas bahasa Sunda dalam kanal YouTube Fiksi sangat tinggi (aman). Penggunaan bahasa pola *dengan* menunjukkan bahwa bahasa Sunda intens digunakan pada ranah kekeluargaan dan pertemanan, seperti adik (34,2%), ayah (0,8%), ibu (6,7%), istri (0,8%), kakak (2,5%), dan teman (25,8%). Penelitian ini pun menemukan bahwa YouTuber menggunakan bahasa Sunda dengan warganet (25,8%), pejabat (1,7%), dan pedagang (1,7%). Penggunaan bahasa pola *di* menunjukkan bahwa bahasa Sunda lebih banyak digunakan di ranah kekeluargaan dengan persentase sebesar 73,7%. Tidak hanya itu, penelitian ini menemukan bahwa YouTuber menggunakan bahasa Sunda pada saat di bukit dan jalan dengan masing-masing persentase sebesar 11,0%, serta bahasa Sunda digunakan di sawah, tempat ibadah, dan tempat bekerja dengan masing-masing persentase sebesar 0,8%. Penggunaan bahasa pola *untuk* menunjukkan bahwa YouTuber intens menggunakan bahasa Sunda untuk segala bentuk komunikasi, seperti marah (6,8%) dan berdoa (0,4%). Penelitian ini menemukan bentuk lain dari penggunaan bahasa Sunda pola *untuk*, seperti bertanya (16,2%), mengenalkan budaya Sunda (13,2%), memberi tahu (12,4%), memperingati (5,6%), memerintahkan (5,6%), mengajak (4,3%), dan masih banyak lagi. *Ketiga*, respons warganet terhadap konten YouTube Fiksi yang termasuk ke dalam preposisi mendukung sebanyak 94,1%, preposisi membantah sebanyak 2,2%, dan preposisi ambigu/netral sebanyak 3,7%.

**Kata kunci:** kanal YouTube Fiksi, respons warganet, sikap bahasa, vitalitas bahasa.



## ABSTRACT

*The use of Sundanese in society starts to decline. This study aims to describe the main problems of this study, namely (1) a form of YouTuber's loyalty in Sundanese, (2) a form of YouTuber's pride in Sundanese, (3) a form of YouTuber's awareness of the norms of Sundanese, (4) the vitality status of Sundanese in Fiksi's YouTube channel, and (5) netizens' responses to the content of Fiksi's YouTube channel. This study used a qualitative-quantitative descriptive method. Data were in the form of YouTuber's speeches and netizens' comments on the Fiksi's YouTube channel. This study revealed three aspects. First, YouTuber's language attitude was considered positive characterized by (1) the YouTuber's loyalty to the Sundanese language reaching 75.7%, (2) the YouTuber's pride in the Sundanese language reaching 8.7%, and (3) YouTuber's awareness of Sundanese reaching 15.7%. Second, the status of the vitality of the Sundanese on the Fiksi's YouTube channel was very high (safe). The use of pattern language showed that Sundanese was used intensely in the realm of kinship and friendship, such as younger brother (34.2%), father (0.8%), mother (6.7%), wife (0.8%), older brother (2.5%), and friends (25.8%). This study also found that YouTubers used Sundanese with citizens (25.8%), officials (1.7%), and traders (1.7%). The use of pattern language showed that Sundanese is more widely used in the family domain with a percentage of 73.7%. Moreover, this study found that YouTubers use Sundanese when on the hills and roads with a percentage of 11.0% each. Sundanese was used in rice fields, places of worship, and places of work with a percentage of 0.8 for each. The use of pattern language showed that YouTubers intensely use Sundanese for all forms of communication, such as anger (6.8%) and praying (0.4%). This study found other forms of the use of Sundanese patterns covered asking (16.2%), introducing Sundanese culture (13.2%), informing (12.4%), warning (5.6%), ordering (5.6%), invites (4.3%), and others. Third, netizens' responses to Fiksi's YouTube content reached 94.1% for supporting, 2.2% for denying, and 3.7% for ambiguous/neutral prepositions.*

**Keywords:** *Fiksi's YouTube channel, netizen response, language attitude, language vitality.*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1. Masalah Pokok.....	8
2. Identifikasi Masalah.....	9
3. Pertanyaan Penelitian.....	10
4. Batasan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Operasional.....	12
F. Struktur Organisasi Skripsi.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Landasan Teoretis.....	15
1. Sosiolinguistik.....	15
2. Semiotika dan Respons Audiens.....	23
3. Linguistik Korpus: Frekuensi, Kolokasi, dan Konkordansi.....	25
B. Tinjauan Pustaka.....	30
1. Gap/Kesenjangan Penelitian.....	31

2. <i>Novelty</i> /Kebaruan Topik Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN 33</b>	
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian.....	35
C. Lokasi Penelitian.....	39
D. Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Instrumen Penelitian.....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....59</b>	
<b>A. HASIL.....59</b>	
1. Wujud Kesetiaan Berbahasa Sunda dalam Kanal YouTube Fiksi.....	59
2. Wujud Kebanggaan Berbahasa Sunda dalam Kanal YouTube Fiksi...131	
3. Wujud Kesadaran akan Norma Berbahasa Sunda dalam Kanal YouTube Fiksi.....	148
4. Persentase Vitalitas Bahasa Sunda YouTuber dalam Kanal YouTube Fiksi.....	161
5. Respons Warganet terhadap Konten YouTube dalam Kanal YouTube Fiksi.....	171
<b>B. PEMBAHASAN.....239</b>	
1. Sikap Bahasa YouTuber Terhadap Bahasa Sunda di Kanal YouTube Fiksi.....	239
2. Vitalitas Bahasa Sunda dalam Kanal YouTube Fiksi.....	240
3. Respons Warganet Terhadap Konten YouTube Fiksi.....	243
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....245</b>	
A. Simpulan.....	245
B. Implikasi.....	247
C. Rekomendasi.....	247
<b>DAFTAR PUSTAKA.....249</b>	
<b>LAMPIRAN.....261</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Ranah Penggunaan Bahasa Greenfield (dalam Fishman, 1972, hlm. 445).....	23
Tabel 3. 1 Korpus dan Sumber Data Penelitian.....	40
Tabel 3. 2 Kartu Pengumpulan Data Video.....	54
Tabel 3. 3 Pengumpulan dan Analisis Data Komentar Berdasarkan Proposisi.....	54
Tabel 3. 4 Analisis Data Video Berdasarkan Sikap Bahasa.....	55
Tabel 3. 5 Analisis Data Video Berdasarkan Sikap Bahasa dan Penggunaan Bahasa.....	55
Tabel 4. 1 Data V.1.1.....	59
Tabel 4. 2 Data V.1.2.....	61
Tabel 4. 3 Data V.1.3.....	62
Tabel 4. 4 Data V.1.4.....	64
Tabel 4. 5 Data V.1.5.....	64
Tabel 4. 6 Data V.1.6.....	65
Tabel 4. 7 Data V.1.7.....	67
Tabel 4. 8 Data V.1.8.....	68
Tabel 4. 9 Data V.1.9.....	69
Tabel 4. 10 Data V.1.10.....	70
Tabel 4. 11 Data V.1.11.....	70
Tabel 4. 12 Data V.2.1.....	71
Tabel 4. 13 Data V.2.2.....	71
Tabel 4. 14 Data V.2.3.....	73
Tabel 4. 15 Data V.2.4.....	75
Tabel 4. 16 Data V.2.5.....	75
Tabel 4. 17 Data V.2.6.....	76
Tabel 4. 18 Data V.2.7.....	77
Tabel 4. 19 Data V.2.8.....	79
Tabel 4. 20 Data V.2.9.....	80
Tabel 4. 21 Data V.2.10.....	81

Tabel 4. 22 Data V.2.11.....	82
Tabel 4. 23 Data V.2.12.....	82
Tabel 4. 24 Data V.2.13.....	83
Tabel 4. 25 Data V.3.1.....	84
Tabel 4. 26 Data V.3.2.....	84
Tabel 4. 27 Data V.3.3.....	85
Tabel 4. 28 Data V.3.4.....	86
Tabel 4. 29 Data V.3.5.....	87
Tabel 4. 30 Data V.3.6.....	87
Tabel 4. 31 Data V.3.7.....	88
Tabel 4. 32 Data V.3.8.....	89
Tabel 4. 33 Data V.3.9.....	89
Tabel 4. 34 Data V.3.10.....	90
Tabel 4. 35 Data V.3.11.....	91
Tabel 4. 36 Data V.3.12.....	91
Tabel 4. 37 Data V.3.13.....	92
Tabel 4. 38 Data V.3.14.....	92
Tabel 4. 39 Data V.3.15.....	93
Tabel 4. 40 Data V.3.16.....	93
Tabel 4. 41 Data V.3.17.....	95
Tabel 4. 42 Data V.3.18.....	96
Tabel 4. 43 Data V.3.19.....	96
Tabel 4. 44 Data V.3.20.....	97
Tabel 4. 45 Data V.3.21.....	99
Tabel 4. 46 Data V.3.22.....	99
Tabel 4. 47 Data V.3.23.....	100
Tabel 4. 48 Data V.3.24.....	101
Tabel 4. 49 Data V.3.25.....	102
Tabel 4. 50 Data V.3.26.....	102
Tabel 4. 51 Data V.3.27.....	103
Tabel 4. 52 Data V.3.28.....	104

Tabel 4. 53 Data V.3.29.....	105
Tabel 4. 54 Data V.3.30.....	105
Tabel 4. 55 Data V.3.31.....	106
Tabel 4. 56 Data V.3.32.....	107
Tabel 4. 57 Data V.3.33.....	107
Tabel 4. 58 Data V.3.34.....	108
Tabel 4. 59 Data V.3.35.....	109
Tabel 4. 60 Data V.3.36.....	110
Tabel 4. 61 Data V.6.1.....	110
Tabel 4. 62 Data V.6.2.....	111
Tabel 4. 63 Data V.6.3.....	111
Tabel 4. 64 Data V.6.5.....	112
Tabel 4. 65 Data V.6.8.....	112
Tabel 4. 66 Data V.6.12.....	113
Tabel 4. 67 Data V.6.13.....	113
Tabel 4. 68 Data V.7.1.....	114
Tabel 4. 69 Data V.7.2.....	114
Tabel 4. 70 Data V.7.3.....	115
Tabel 4. 71 Data V.7.4.....	116
Tabel 4. 72 Data V.7.5.....	118
Tabel 4. 73 Data V.7.6.....	119
Tabel 4. 74 Data V.7.7.....	120
Tabel 4. 75 Data V.7.8.....	121
Tabel 4. 76 Data V.7.9.....	122
Tabel 4. 77 Data V.7.10.....	123
Tabel 4. 78 Data V.7.11.....	123
Tabel 4. 79 Data V.7.12.....	124
Tabel 4. 80 Data V.7.14.....	125
Tabel 4. 81 Data V.7.15.....	125
Tabel 4. 82 Data V.7.16.....	126
Tabel 4. 83 Data V.8.14.....	126

Tabel 4. 84 Data V.8.20.....	128
Tabel 4. 85 Data V.8.21.....	128
Tabel 4. 86 Data V.8.22.....	129
Tabel 4. 87 Data V.8.23.....	129
Tabel 4. 88 Frasa dan Kalimat dalam Wujud Kesetiaan Berbahasa Sunda YouTuber di Kanal YouTube Fiksi.....	129
Tabel 4. 89 Data V.4.1.....	131
Tabel 4. 90 Data V.5.1.....	134
Tabel 4. 91 Data V.6.4.....	136
Tabel 4. 92 Data V.6.6.....	137
Tabel 4. 93 Data V.6.7.....	139
Tabel 4. 94 Data V.6.9.....	140
Tabel 4. 95 Data V.6.10.....	141
Tabel 4. 96 Data V.6.11.....	142
Tabel 4. 97 Data V.7.13.....	143
Tabel 4. 98 Data V.9.1.....	145
Tabel 4. 99 Frasa dan Kalimat dalam Wujud Kebanggaan Berbahasa Sunda YouTuber di Kanal YouTube Fiksi.....	147
Tabel 4. 100 Data V.8.1.....	148
Tabel 4. 101 Data V.8.2.....	150
Tabel 4. 102 Data V.8.3.....	150
Tabel 4. 103 Data V.8.4.....	151
Tabel 4. 104 Data V.8.5.....	151
Tabel 4. 105 Data V.8.6.....	152
Tabel 4. 106 Data V.8.7.....	152
Tabel 4. 107 Data V.8.8.....	153
Tabel 4. 108 Data V.8.9.....	153
Tabel 4. 109 Data V.8.10.....	154
Tabel 4. 110 Data V.8.11.....	155
Tabel 4. 111 Data V.8.12.....	156
Tabel 4. 112 Data V.8.13.....	156

Tabel 4. 113 Data V.8.15.....	157
Tabel 4. 114 Data V.8.16.....	158
Tabel 4. 115 Data V.8.17.....	158
Tabel 4. 116 Data V.8.18.....	159
Tabel 4. 117 Data V.8.19.....	160
Tabel 4. 118 Frasa dan Kalimat dalam Wujud Kesadaran akan Norma Berbahasa Sunda YouTuber di Kanal YouTube Fiksi.....	160
Tabel 4. 119 Persentase Sikap Bahasa.....	161
Tabel 4. 120 Vitalitas Bahasa Sunda Berdasarkan Pola Dengan.....	164
Tabel 4. 121 Vitalitas Bahasa Sunda Berdasarkan Pola Untuk.....	166
Tabel 4. 122 Vitalitas Bahasa Sunda Berdasarkan Pola Di.....	169
Tabel 4. 123 Respons Warganet Terhadap Video Ke-1.....	172
Tabel 4. 124 Respons Warganet Terhadap Video Ke-2.....	173
Tabel 4. 125 Respons Warganet Terhadap Video Ke-3.....	173
Tabel 4. 126 Respons Warganet Terhadap Video Ke-4.....	174
Tabel 4. 127 Respons Warganet Terhadap Video Ke-5.....	175
Tabel 4. 128 Respons Warganet Terhadap Video Ke-6.....	176
Tabel 4. 129 Respons Warganet Terhadap Video Ke-7.....	176
Tabel 4. 130 Respons Warganet Terhadap Video Ke-8.....	177
Tabel 4. 131 Respons Warganet Terhadap Video Ke-9.....	178
Tabel 4. 132 Persentase Respons Warganet Terhadap Konten YouTube Fiksi.....	179
Tabel 4. 133 Data Komentar Non-verbal.....	235



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Langkah Pertama Menggunakan NVivo 12 Pro.....	44
Gambar 3. 2 Langkah Kedua Menggunakan NVivo 12 Pro.....	44
Gambar 3. 3 Langkah Ketiga Menggunakan NVivo 12 Pro.....	45
Gambar 3. 4 Langkah Keempat Menggunakan NVivo 12 Pro.....	45
Gambar 3. 5 Langkah Kelima Menggunakan NVivo 12 Pro.....	45
Gambar 3. 6 Langkah Keenam Menggunakan NVivo 12 Pro.....	46
Gambar 3. 7 Langkah Ketujuh Menggunakan NVivo 12 Pro.....	46
Gambar 3. 8 Langkah Kedelapan Menggunakan NVivo 12 Pro.....	47
Gambar 3. 9 Langkah Kesembilan Menggunakan NVivo 12 Pro.....	47
Gambar 3. 10 Langkah Kesepuluh Menggunakan NVivo 12 Pro.....	48
Gambar 3. 11 Langkah Kesebelas Menggunakan NVivo 12 Pro.....	48
Gambar 3. 12 Langkah Kedua belas Menggunakan NVivo 12 Pro.....	49
Gambar 3. 13 Langkah Ketiga Belas Menggunakan NVivo 12 Pro.....	49
Gambar 3. 14 Langkah Keempat Belas Menggunakan NVivo 12 Pro.....	50
Gambar 3. 15 Langkah Kelima Belas Menggunakan NVivo 12 Pro.....	50
Gambar 3. 16 Langkah Keenam Belas Menggunakan NVivo 12 Pro.....	50
Gambar 3. 17 Tampilan Word List AntConc 3.5.9.....	52
Gambar 3. 18 Tampilan Cluster/N-Grams AntConc 3.5.9.....	52
Gambar 3. 19 Tampilan Concordance AntConc 3.5.9.....	53
Gambar 4. 1 Data V. 8.1 Kata Dahar.....	149
Gambar 4. 2 Visualisasi Kata yang Paling Banyak Muncul dalam Tuturan.....	164

## DAFTAR SINGKATAN

<b>KD</b>	:	Kode Data
<b>KoVi</b>	:	Kode Video
<b>KV</b>	:	Komentar Video
<b>V</b>	:	Video
<b>KBBI V</b>	:	Kamus Besar Bahasa Indonesia V

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pengesahan Judul dan Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi.....	261
Lampiran 2. Biodata Penulis.....	263
Lampiran 3. Data Transkripsi Video.....	264
Lampiran 4. Data Video Berdasarkan Sikap Bahasa.....	311
Lampiran 5. Data Video Berdasarkan Ranah Penggunaan Bahasa.....	314
Lampiran 6. Komentar Warganet Berdasarkan Teori Respons Audiens.....	331

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., & Iqbal, Z. (2018). Language Attitude of the Pakistani Youth towards English, Urdu and Punjabi: A Comparative Study. *Pakistan Journal of Distance and Online Learning*, 4(1), 199–214.
- Abrams, D., & Hogg, M. A. (1987). Language Attitudes, Frames of Reference, and Social Identity: A Scottish Dimension. *Journal of Language and Social Psychology*, 6(3), 201–213.  
<http://hjb.sagepub.com.proxy.lib.umich.edu/content/9/2/183.full.pdf+html>
- Adegbija, E. (2000). Language attitudes in West Africa. *International Journal of the Sociology of Language*, 141(141), 75–100.  
<https://doi.org/10.1515/ijsl.2000.141.75>
- Alsop, S., King, V., Giaimo, G., & Xu, X. (2020). Uses of Corpus Linguistics in Higher Education Research: An Adjustable Lens. In J. Huisman & M. Tight (Eds.), *Theory and Method in Higher Education Research* (1st ed., Vol. 6, pp. 21–40). Emerald Publishing. <https://doi.org/10.1108/s2056-375220200000006003>
- Anindyatri, A. O., & Mufidah, I. (2020). *Gambaran Kondisi Vitalitas Bahasa Daerah Di Indonesia* (W. Permanawiyat (ed.)). Tangerang Selatan: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ariyanti, & Sofian, A. (2021). Vitalitas Bahasa Sunda di Kabupaten Kuningan. *Metalingua*, 19(2), 191–204.
- Arka, I. W. (2013). Language management and minority language maintenance in (eastern) Indonesia : strategic issues. *Language Documentation & Conservation*, 7, 74–105.
- Asnidar, A. (2017). Semiotik Lambang Emoji Pada Status dan Komentar Facebook Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. *Seminar Internasional Linguistik I*, 307–319.
- Astawa, I. N. T. (2018). Wacana Punahnya Bahasa Daerah Dalam Pergaulan Globalisasi. *Kalangwan*, 8(2), 180–189.  
<https://doi.org/10.25078/klgw.v7i1.1076>

- Austin, P. K., & Sallabank, J. (2011). Introduction. In P. K. Austin & Julia (Eds.), *The Cambridge Handbook of Endangered Languages* (1st ed., pp. 1–24). Cambridge: Cambridge University Press.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Kemendikbudristek Luncurkan Merdeka Belajar 17: Revitalisasi Bahasa Daerah*. (Online). Tersedia di: <https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/berita-detail/3428/kemendikbudristek-luncurkan-merdeka-belajar-17:-revitalisasi-bahasa-daerah>. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Baker, P. (2010). *Sociolinguistics and corpus linguistics*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Baker, P., Gabrielatos, C., Khosravinik, M., Krzyzanowski, M., Mcenery, T., & Wodak, R. (2008). A useful methodological synergy? Combining critical discourse analysis and corpus linguistics to examine discourses of refugees and asylum seekers in the UK press. *Discourse and Society*, 19(3), 273–306. <https://doi.org/10.1002/9780470753460.ch19>
- Balakrishnan, J., & Griffiths, M. D. (2017). Social media addiction: What is the role of content in YouTube? *Journal of Behavioral Addictions*, 6(3), 364–377. <https://doi.org/10.1556/2006.6.2017.058>
- Bareket-Bojmel, L., Moran, S., & Shahar, G. (2016). Strategic self-presentation on Facebook: Personal motives and audience response to online behavior. *Computers in Human Behavior*, 55, 788–795.
- Bell, R. T. (1976). *Sociolinguistics : Goals, Approaches and Problems* (1st ed.). London: B.T. Batsford Ltd.
- Bokhorst-Heng, W. D., & Caleon, I. S. (2009). The language attitudes of bilingual youth in multilingual Singapore. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 30(3), 235–251. <https://doi.org/10.1080/01434630802510121>
- Bourhis, R. Y. (1983). Language attitudes and self-reports of french-english language usage in quebec. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 4(2–3), 163–179. <https://doi.org/10.1080/01434632.1983.9994109>
- Bourhis, R. Y., Giles, H., & Tajfel, H. (1973). Language as a determinant of

- Welsh identity. *European Journal of Social Psychology*, 3(4), 447–460.  
<https://doi.org/10.1002/ejsp.2420030407>
- Bowker, L. (2018). Corpus linguistics is not just for linguists: Considering the potential of computer-based corpus methods for library and information science research. *Library Hi Tech*, 36(2), 358–371.  
<https://doi.org/10.1108/LHT-12-2017-0271>
- Callan, V. J., & Gallois, C. (1982). Language Attitudes of Italo-Australian and Greek-Australian Bilinguals. *International Journal of Psychology*, 17(1–4), 345–358. <https://doi.org/10.1080/00207598208247450>
- Cargile, A. C., Giles, H., Ryan, E. B., & Bradac, J. J. (1994). Language attitudes as a social process: A conceptual model and new directions. *Language and Communication*, 14(3), 211–236. [https://doi.org/10.1016/0271-5309\(94\)90001-9](https://doi.org/10.1016/0271-5309(94)90001-9)
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. (2010). *Sosiolinguistik: pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, Y. (2016). Social Entrepreneurship as Institutional-Change Work: A Corpus Linguistics Analysis. *Journal of Social Entrepreneurship*, 8(1), 1–33.  
<https://doi.org/10.1080/19420676.2016.1233133>
- Chung, J. E. (2015). Antismoking campaign videos on YouTube and audience response: Application of social media assessment metrics. *Computers in Human Behavior*, 51, 114–121.
- Cohn, A. C. (2013). *Paket Wawancara “Basa Urang.”*
- Cotterill, J. (2004). Collocation, connotation, and courtroom semantics: Lawyers’ control of witness testimony through lexical negotiation. *Applied Linguistics*, 25(4), 513–537. <https://doi.org/10.1093/applin/25.4.513>
- Crawford, W. J., & Csomay, E. (2016). *Doing corpus linguistics*. Oxon: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315775647>
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). Los Angeles: SAGE Publications, Inc.
- Cunningham, S., & Craig, D. (2017). Being ‘really real’ on YouTube:

- authenticity, community and brand culture in social media entertainment. *Media International Australia*, 164(1), 71–81.  
<https://doi.org/10.1177/1329878X17709098>
- Dailey, R. M., Giles, H., & Jansma, L. L. (2005). Language attitudes in an Anglo-Hispanic context: The role of the linguistic landscape. *Language and Communication*, 25, 27–38. <https://doi.org/10.1016/j.langcom.2004.04.004>
- Dragojevic, M., & Giles, H. (2014). The reference frame effect: An intergroup perspective on language attitudes. *Human Communication Research*, 40(1), 91–111. <https://doi.org/10.1111/hcre.12017>
- Dragojevic, M., & Giles, H. (2016). I Don't Like You Because You're Hard to Understand: The Role of Processing Fluency in the Language Attitudes Process. *Human Communication Research*, 42, 396–420.  
<https://doi.org/10.1111/hcre.12079>
- Farisa, F. C. (2022). Ribut Kritik Kajati Berbahasa Sunda: Arogansi Arteria Dahlan yang Berujung Permintaan Maaf. *Kompas.Com. (Online)*. Tersedia di: <https://nasional.kompas.com/read/2022/01/20/14500001/ribut-kritik-kajati-berbahasa-sunda-arrogansi-arteria-dahlan-yang-berujung?page=all>. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Fasold, R., & Connor-Linton, J. (2006). Introduction. In R. Fasold & J. Connor-Linton (Eds.), *An Introduction to Language and Linguistics* (1st ed., pp. 1–11). Cambridge: Cambridge University Press.  
<https://doi.org/10.1007/9781139764377.021>
- Feely, A. J., & Harzing, A. W. (2003). Language management in multinational companies. *Cross Cultural Management: An International Journal*, 10(2), 37–52. <https://doi.org/10.1108/13527600310797586>
- Fernández-Carballo, M. V. (2021). University Students' Attitudes towards the Use of YouTube in the EFL Classroom. *How*, 28(2), 141–158.  
<https://doi.org/10.19183/how.28.2.624>
- Fishman, J. A. (1972). Domains and the Relationship between Micro- and Macrosociolinguistics. In J. J. Gumperz & D. Hymes (Eds.), *Directions in Sociolinguistics: the ethnography of communication* (pp. 435–454). New

York: Holt, Rinehart and Winston, Inc.

Fitri, E. N., Haerudin, D., & Solehudin, O. (2020). Sikap Bahasa Penyiar AKTV Terhadap Bahasa Sunda. *Lokabasa*, 11(1), 29–37.

<https://doi.org/10.17509/jlb.v11i1.25192>

Fitriani, R. S., & Nabila, R. (2019). Sikap Bahasa Mahasiswa Bandung Terhadap Bahasa Ibu Pada Era Milineal: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 129–142.

García, O., Peltz, R., & Schiffman, H. F. (2006). *Language Loyalty, Continuity and Change*. Clevedon: Multilingual Matters LTD.

Gargalianou, V., Urbig, D., & Van Witteloostuijn, A. (2017). Cooperating or competing in three languages: Cultural accommodation or alienation? *Cross Cultural and Strategic Management*, 24(1), 167–191.

<https://doi.org/10.1108/CCSM-01-2016-0008>

Garrett, P. (2010). *Attitudes to Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

Garvin, P. L., & Mathiot, M. (1968). The Urbanization of the Guarani Language: A Problem in Language and Culture. In J. A. Fishman (Ed.), *Readings in The Sociology of Language* (1st ed., pp. 365–374). New York: Mouton Publisher.

Giles, H., Bourhis, R. Y., & Taylor, D. M. (1977). Towards a Theory of Language in Ethnic Group Relations. In H. Giles (Ed.), *Language, Ethnicity and Intergroup Relations* (pp. 307–348). London: Academic Press.

Grenoble, L. A. (2011). Language ecology and endangerment. In P. K. Austin & J. Sallabank (Eds.), *The Cambridge Handbook of Endangered Languages* (1st ed., pp. 27–44). Cambridge: Cambridge University Press.

Grenoble, L. A., & Whaley, L. J. (2006). *Saving Languages: An Introduction to Language Revitalization* (Vol. 148). Cambridge: Cambridge University Press.

Gries, S. T. (2009). What is Corpus Linguistics? *Language and Linguistics Compass*, 3, 1–17. <https://doi.org/10.1111/j.1749-818x.2009.00149.x>

Gumiar, A. (2022). Sikap Bahasa Warganet Terhadap Konten Digital Berbahasa Dayak Ngaju. *SINAR BAHTERA I*, 47–56.



<https://doi.org/https://doi.org/10.51817/sb.vi.81>

- Hamed, D. (2021). Keywords and collocations in US presidential discourse since 1993: a corpus-assisted analysis. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 3(2), 137–158. <https://doi.org/10.1108/jhass-01-2020-0019>
- Hazen, K. (2010). Sociolinguistics in the United States of America. In M. J. Ball (Ed.), *The Routledge Handbook of Sociolinguistics Around the World* (1st ed., pp. 7–24). New York: Routledge.  
<https://doi.org/10.4324/9780203869659>
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya* (3rd ed.). Depok: Komunitas Bambu.
- Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics* (4th ed.). Oxon: Routledge.
- Hudson, R. A. (1996). *Sociolinguistics* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge Univeristy Press.
- Ibda, H. (2017). Urgensi Pemertahanan Bahasa Ibu di Sekolah Dasar. *SHAHIH : Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(2), 194–207.  
<https://doi.org/10.22515/shahih.v2i2.980>
- Ibrahim, G. A. (2011). Bahasa Terancam Punah: Fakta, Sebab-Musabab, Gejala, dan Strategi Perawatannya. *Linguistik Indonesia*, 29(1), 35–52.
- Junawaroh, S. (2020). Sikap Bahasa Kaum Muda Sunda Brebes. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 141–155.
- Kecskes, I., & Papp, T. (2000). *Foreign Language and Mother Tongue*. London: Lawrence Erlbaum Associates.
- Kemdikbud. (2018). *Badan Bahasa Petakan 652 Bahasa Daerah di Indonesia*. (Online). Tersedia di:  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/07/badan-bahasa-petakan-652-bahasa-daerah-di-indonesia>. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Kemp, S. (2021). *Indonesia Digital Report 2021*. (Online). Tersedia di:  
<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Kilborn, R. (1993). “Speak my language”: current attitudes to television subtitling and dubbing. *Media, Culture and Society*, 15, 641–660.

- Kübler, S., & Zinsmeister, H. (2015). *Corpus Linguistics and Linguistically Annotated Corpora*. London: Bloomsbury Academic.
- Ladegaard, H. J. (1998). National stereotypes and language attitudes: the perception of British, American and Australian Language and Culture in Denmark. *Language & Communication*, 18, 251–274.
- Lauder, A. F., & Lauder, M. R. (2009). Berbagai Kajian Linguistik. In Kushartanti, U. Yuwono, & M. R. Lauder (Eds.), *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik* (p. 230). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Lee, C., & Chau, D. (2017). Language as pride, love, and hate: Archiving emotions through multilingual Instagram hashtags. *Discourse, Context and Media*, 21–29. <https://doi.org/10.1016/j.dcm.2017.06.002>
- Liang, S. (2015). *Language Attitudes and Identities in Multilingual China: A Linguistic Ethnography* (Vol. 148). Switzerland: Springer.
- Lillis, T. (2013). *The Sociolinguistics of Writing*. Edinburgh: Edinburgh University Press. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139164597.013>
- Lindquist, H. (2009). *Corpus Linguistics and the Description of English*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Loureiro-Rodriguez, V., Boggess, M. M., & Goldsmith, A. (2013). Language attitudes in Galicia: Using the matched-guise test among high school students. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 34(2), 136–153. <https://doi.org/10.1080/01434632.2012.729591>
- Lüdeling, A., & Kytö, M. (2008). Introduction. In *Corpus linguistics: An international handbook*. Berlin: Walter de Gruyter. <https://doi.org/10.1515/9783110213881>
- Mahsun. (2001). Peran Bahasa Ibu dalam Membangun Kebudayaan Daerah. In *Musakarah Reaq Adat Tanaq Samawa*. Kabupaten Sumbawa: Universitas Udayana.
- Malabar, S. (2015). *Sosiolinguistik* (M. Mirnawati (ed.)). Yogyakarta: Ideas Publishing.
- Malini, N. L. N. S. (2012). Kebertahanan Bahasa Bali Pada Transmigran Bali di Provinsi Lampung. *Linguistik Indonesia*, 30(2), 1–15.

- Marranci, G. (2008). *The Anthropology of Islam*. Oxford: Berg.  
<https://doi.org/10.35632/ajis.v25i4.1440>
- McEnergy, T., & Hardie, A. (2012). *Corpus Linguistics: Method, Theory and Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mesthrie, R., Swann, J., Deumert, A., & Leap, W. L. (2009). *Introducing Sociolinguistics* (2nd ed.). Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). London: SAGE Publications, Inc.
- Moghavvemi, S., Sulaiman, A., Jaafar, N. I., & Kasem, N. (2018). Social media as a complementary learning tool for teaching and learning: The case of youtube. *International Journal of Management Education*, 16(1), 37–42.  
<https://doi.org/10.1016/j.ijme.2017.12.001>
- Muliawati, H., Sutisno, A., Bahari, A. D., & Bediyanto. (2021). Pemertahanan Bahasa Sunda Sebagai Wujud Identitas Masyarakat Di Desa Luwung Bata, Brebes, Jawa Tengah. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 95–102. <https://doi.org/10.31943/bi.v6i1.113>
- Mulyanie, J., Rahmawati, Merisha, R., & Yulianeta. (2022). Language Attitudes of Millennials towards Indonesian. In A. F. Muntazori, M. Rifqi, N. Amzy, & S. Setiawati (Eds.), *The 1st Konferensi Internasional Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI* (pp. 1–8). European Alliance for Innovation.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4108/eai.28-10-2020.2315315>
- Nababan, P. W. J. (1993). *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar* (4th ed.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Nesselhauf, N. (2005). *Collocations in a Learner Corpus*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Nöth, W. (1990). *Handbook of Semiotics* (1st ed.). Bloomington: Indiana University Press.
- Oudri, N., & Romanti. (2022). *Revitalisasi Bahasa Daerah: Upaya Pelindungan Bahasa dari Kepunahan*. (Online). Tersedia di:  
<https://itjen.kemdikbud.go.id/webnew/2022/02/23/revitalisasi-bahasa-daerah-upaya-pelindungan-bahasa-dari-kepunahan/>. Diakses pada 10 Juni 2022.

- Ozsoy-Unubol, T., & Alanbay-Yagci, E. (2021). YouTube as a source of information on fibromyalgia. *International Journal of Rheumatic Diseases*, 24(2), 197–202. <https://doi.org/10.1111/1756-185X.14043>
- Pateda, M. (2015). *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Pauwels, A. (2016). *Language Maintenance and Shift* (1st ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Philip, G. (2011). *Colouring Meaning: Collocation and Connotation in figurative language*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Pires, F., Masanet, M. J., & Scolari, C. A. (2019). What are teens doing with YouTube? Practices, uses and metaphors of the most popular audio-visual platform. *Information Communication and Society*, 24(9), 1–17. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2019.1672766>
- Pollach, I. (2012). Taming textual data: The contribution of corpus linguistics to computer-aided text analysis. *Organizational Research Methods*, 15(2), 263–287. <https://doi.org/10.1177/1094428111417451>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009: Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, Pub. L. No. Nomor 24 Tahun 2009, 17 (2009).
- Rayson, P. (2008). From key words to key semantic domains. *International Journal of Corpus Linguistics*, 13(4), 519–549. <https://doi.org/10.1075/ijcl.13.4.06ray>
- Rokhman, F. (2013). *Sosiolinguistik: Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ross, A. S., & Stracke, E. (2016). Learner perceptions and experiences of pride in second language education. *Australian Review of Applied Linguistics*, 39(3), 272–291. <https://doi.org/10.1075/aral.39.3.04ros>
- Ryan, E. B. (1983). Social Psychological Mechanisms Underlying Native Speaker Evaluations of Non-Native Speech. *Studies in Second Language Acquisition*, 5(2), 148–159. <https://doi.org/10.1017/S0272263100004824>
- Saidat, A. M. (2010). Language Attitude : the Case of Jordan Language Attitude : the Case of Jordan. *International Journal of Academic Research*, 2(6), 235–

- Saifullah, A. R. (2019). *Semiotik dan Kajian Wacana Interaktif di Internet* (D. Sudana (ed.); 1st ed.). Bandung: UPI Press.
- Scott, M., & Tribble, C. (2006). *Textual Patterns: Key words and corpus analysis in language education*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.  
<http://www.jbe-platform.com/content/books/9789027293633>
- Sinclair, J. (1991). *Corpus, Concordance, Collocation*. Oxford: Oxford University Press.
- Sitairesmi, N., Sulistyaningsih, L. S., & Rahmawati. (2022). Persepsi Warganet Terhadap Konten Bermuatan Kebanggaan Berbahasa Indonesia dalam Kanal YouTube Nihongo Mantappu. *Jurnalistrendi*, 7(1), 47–65.
- Sitairesmi, N., Sulistyaningsih, L. S., & Rahmawati. (2021). Indonesian Language Pride in Nihongo Mantappu's YouTube Channel: A Sociolinguistic Study. *Proceedings of the Fifth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2021)*, 510–516.
- Sobarna, C. (2007). Bahasa Sunda Sudah Di Ambang Pintu Kematiankah? *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 11(1), 13–17.  
<https://doi.org/10.7454/mssh.v11i1.39>
- Spolsky, B. (1998). *Sociolinguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Stefanowitsch, A. (2020). *Corpus linguistics: A Guide to the methodology*. Berlin: Language Science Press. <http://langsci-press.org/catalog/book/000>
- Sudaryat, Y. (2019). *Struktur Bahasa Sunda: Sintaksis dalam Gamitan Pragmatik* (U. Kuswari (ed.); 1st ed.). Bandung: UPI Press.
- Sudaryat, Y. (2020). *Santun Berbahasa Sunda di Era Revolusi Industri 4.0* (U. Kuswari (ed.); 1st ed.). Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, L. S., Sitaresmi, N., & Rahmawati. (2020). A Comparative Study of Indonesian and Sundanese Homonym Vocabularies. *4th International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2020)*, 509, 390–395. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201215.061>

- Sumarsono. (2017). *Sosiolinguistik* (J. Irianto (ed.)). Yogyakarta: SABDA and Pustaka Pelajar.
- Szmuda, T., Özdemir, C., Fedorow, K., Ali, S., & Słoniewski, P. (2021). YouTube as a source of information for narcolepsy: A content-quality and optimization analysis. *Journal of Sleep Research*, 30(2), 1–7. <https://doi.org/10.1111/jsr.13053>
- Tamasyah, B. R. (2018). *Kamus Undak Usuk Basa Sunda: Sareng Conto Larapna dina Kalimah* (13th ed.). Bandung: CV Geger Sunten.
- Tarno, C. A., & Iswanto. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia* (A. S. Hamidin (ed.); 1st ed.). Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Taylor, C. (2008). What is corpus linguistics? What the data says. *ICAME Journal*, 32, 179–200.
- Ting, S. H. (2003). Impact of language planning on language attitudes: A case study in Sarawak. *Journal of Multilingual and Multicultural Development*, 24(3), 195–210. <https://doi.org/10.1080/01434630308666498>
- Ubalde, J., Alarcón, A., & Lapresta, C. (2017). Evolution and determinants of language attitudes among Catalan adolescents. *International Journal of Intercultural Relations*, 60, 92–103. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2017.07.003>
- UNESCO. (2010). *Atlas of the World's Languages in Danger* (C. Moseley (ed.); 3rd ed.). Perancis: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- UNESCO. (2020). *International Mother Language Day 'Languages Without Borders'*. (Online). Tersedia di: <https://en.unesco.org/sites/default/files/imld-2020-concept-note-en.pdf>. Diakses pada 10 Juni 2022.
- Wagiati, N., Riyanto, S., & Wahya, N. (2017). Sikap Berbahasa para Remaja Berbahasa Sunda di Kabupaten Bandung: Suatu Kajian Sosiolinguistik. *Metalingua: Jurnal Penelitian Bahasa*, 15(2), 213–221. <https://doi.org/10.26499/metalingua.v15i2.62>
- Wagiati, Wahya, & Riyanto, S. (2017). Vitalitas Bahasa Sunda di Kabupaten Bandung. *LITERA*, 16(2), 309–317.

- Wardhaugh, R. (2006). *An Introduction to Sociolinguistics* (5th ed.). Blackwell Publishing. <https://doi.org/10.2307/590702>
- Wardhaugh, R., & Fuller, J. M. (2015). *An Introduction to Sociolinguistics* (7th ed.). UK: Wiley Blackwell.
- Widyastuti, T., & Yusuf, C. M. (2021). Pemakaian Bahasa Dalam Media Sosial. *Lokabasa*, 12(2), 213–221.
- Woolard, K. A., & Gahng, T. (1990). Changing Language Policies and Attitudes in Autonomous Catalonia. *Language in Society*, 19, 311–330.
- Wurm, S. A. (2003). The Language Situation and Language Endangerment in the Greater Pacific Area. In M. Janse & S. Tol (Eds.), *Language Death and Language Maintenance: Theoretical, practical and descriptive approaches* (pp. 15–47). John Benjamins Publishing Company.
- Yuliantini, N., Sobarna, C., & Wahya. (2021). Pemertahanan Bahasa Sunda di Kecamatan Binong Kabupaten Subang: Suatu Kajian Sociolinguistik. *Metalingua*, 19(2), 269–290.
- Zahir, Z. Ṕswəli. (2018). Language Nesting in the Home. In L. Hinton, L. Huss, & G. Roche (Eds.), *The Routledge Handbook of Language Revitalization* (1st ed., pp. 156–166). New York: Routledge.
- Zufferey, S. (2020). *Introduction to corpus linguistics*. UK dan USA: ISTE Ltd and John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.4324/9781351137904-3>